

Latihan ERD. Kerjakan latihan ini secara berkelompok

1. Sebuah rantai jaringan apotek membutuhkan sebuah desain basis data untuk membantu proses bisnisnya. Berikut informasi yang tersedia untuk membangun basis datanya:
 - a. Pasien diidentifikasi berdasarkan id_pasien, nama, alamat dan umur
 - b. Dokter diidentifikasi berdasarkan id_dokter, nama, spesialisasi, dan pengalamannya (dalam satuan tahun)
 - c. Setiap perusahaan farmasi diidentifikasi berdasarkan nama dan nomor telepon
 - d. Untuk setiap obat, merek dagang dan formulanya harus dicatat. Masing-masing obat dijual oleh perusahaan farmasi tertentu, dan merek dagang mengidentifikasi obat secara unik. Jika data perusahaan farmasi dihapus, maka data obat dari perusahaan farmasi tersebut tidak perlu disimpan lagi.
 - e. Setiap apotek memiliki nama, alamat, dan nomor telepon
 - f. Setiap dokter memiliki paling sedikit satu pasien
 - g. Setiap apotek menjual beberapa obat dan apotek menentukan harga untuk setiap obat. Sebuah obat dapat dijual di beberapa apotek dan harganya bisa berbeda antara apotek yang satu dengan yang lain
 - h. Dokter memberikan resep obat untuk para pasien. Seorang dokter dapat meresepkan satu atau lebih obat untuk beberapa pasien, dan seorang pasien dapat memperoleh resep dari beberapa dokter. Setiap resep memiliki tanggal dan jumlah yang berkaitan dengan resep tersebut. Diasumsikan, jika seorang dokter meresepkan obat yang sama untuk pasien yang sama lebih dari satu kali, hanya resep terakhir yang perlu disimpan di sistem.
 - i. Perusahaan farmasi memiliki kontrak jangka panjang dengan apotek. Sebuah perusahaan farmasi dapat memiliki kontrak dengan beberapa apotek, dan sebuah apotek dapat memiliki kontrak dengan beberapa perusahaan farmasi. Setiap kontrak memiliki informasi tanggal kontrak dimulai, tanggal kontrak berakhir, dan isi kontrak.

Berdasarkan studi kasus di atas, gambarkan conceptual data model